

LAPORAN TAHUNAN

2019

(audited)

PD. BPR WERDHI SEDANA
KABUPATEN GIANYAR

Kantor Pusat

Jln. Ngurah Rai No. 71, Gianyar
Telp. (0361) .943036 943183
Fax (0361). 945612

Email : werdhi_sedana@yahoo.com
www.werdhisedana.co.id

Kantor Kas

Kantor Kas Blahbatuh
Br. Teruna Blahbatuh, Jln. Wisma Udayana,
Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
Telp. (0361) 4797981

Kantor Kas Sukawati
Jln. Raya Sukawati Banjar Mudita Sebelah
Selatan Kantor Pos Sukawati,
Telp. (0361) 296594 / (0361) 8402637

Kantor Kas Ubud

Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan,
Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar
Telp. (0361) 972162 / (0361) 9087352

Kantor Kas Payangan

Br Badung, Melinggih Payangan (Sebelah Selatan Pasar Umum Payangan)
Telp.(0361) 982678

Kantor Kas Tegallalang

Kantor Kas Tegallalang
Jln. Raya Tegallalang (Sebelah Selatan Pasar
Umum Tegallalang) Telp. (03161) 9000090

Kantor Kas Tampaksiring

Kantor Kas Tampaksiring
Jln. Raya Tampaksiring - Gunung Kawi
Telp.(0361) 901579



PD. BPR. WERDHI SEDANA KABUPATEN GIANYAR

Membangun Gianyar Berdasarkan Tri Hita Karana



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019
(Audited)



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR PERUSAHAAN DAERAH BPR. WERDHI SEDANA

JALAN NGURAH RAI NO. 71 GIANYAR - BALI
TELP. (0361) 943036, 943183, FAX. : 945612

PENGESAHAN

Nomor : PD/082/II/2020

Laporan Keuangan PD.BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar terdiri atas (a) Neraca, (b) Laporan Laba Rugi, (c) Laporan Perubahan Ekuitas, (d) Laporan Arus Kas, (e) Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan Laporan No. : 00004/3.0225/AU.2/07/0725-1/1/1/2020 dengan opini laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PD.BPR Werdhi Sedana pada tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Gianyar, 25 Pebruari 2020
PD.BPR WERDHI SEDANA
Kabupaten Gianyar

I Nyoman Suparsa Widana, SE., MM
Direktur Utama



Anak Agung Gde Bagus Dama Arimbawa, SE
Direktur

Drs. Anak Agung Gde Bagus
Ketua



Mengesahkan

I Wayan Tarka
Anggota



Made Mahavastha

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS.....1

INFORMASI UMUM.....6

LAPORAN KEUANGAN.....21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....25

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

Misi

Penguatan Permodalan
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Penguatan Tata Kelola Yang Baik
Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi Informasi
Pengembangan Produk dan Layanan
Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
Penerapan Risk Manajemen
Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)

MOTTO

Melayani dengan DHARMA
One Team, One Spirit, One Goal

SUSUNAN PENGURUS

Dewan Pengawas

Ketua:

Drs. Anak Agung Gde Bagus

Anggota:

I Wayan Tarka

Direksi

Direktur Utama:

I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM

Direktur:

Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE



KETUA DEWAN PENGAWAS :

Drs. Anak Agung Gde Bagus

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 02 Nopember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak (satu laki-laki dan dua perempuan) . Lulus pada Sekolah Tinggi Keuangan Denpasar pada tahun 1986. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah training IDEA 5.0 tahun 2001, Manajemen Risiko Pembiayaan Kapal Tanker tahun 2011 dan Pelatihan Fraud Auditing tahun 2012. Meniti karir sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia tahun 1979 sebagai CS Teller, Mantri (AO) dan Kepala Unit Kanca BRI Gianyar di PT. BRI (Persero) Gianyar. Tahun 1995 sebagai Auditor Junior Kantor Inspeksi PT. BRI Makasar dan tahun 2005 sebagai Auditor junior Kantor Inspeksi PT. BRI Denpasar. Tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Dari tahun 2016 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas PD.BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS :

I Wayan Tarka

Pria, lahir di SEBATU pada tanggal 31 Desember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua anak laki-laki Lulus pada Sekolah menengah Atas Pembangunan Denpasar pada tahun 1979. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah Pelatihan Strategi Pengembangan UKM tahun 2011, Pelatihan Taktik dan Strategi Pemasaran Produk dan Jasa Bank tahun 2011, Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2012, Pelatihan System Rcruitment tahun 2013 dan ikut Sertifikasi Komisaris tahun 2016 Meniti karir sebagai pegawai PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar sebagai Staf Kredit (AO) tahun 1982 s.d 2007, Staf



Pembinaan Nasabah dari tahun 2007 s.d 2008, sebagai Kepala Kantor Kas dari tahun 2008 s.d 2012, sebagai Kepala Bagian Umum dan Personalia dari tahun 2012 s.d 2014. Setelah pensiun tahun 2014 sebagai pegawai, mulai Tahun 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

DIREKTUR UTAMA :



I NYOMAN SUPARSA WIDANA,SE.,MM

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 13 Agustus 1969. Warga Negara Indonesia , berkeluarga dengan seorang istri dan satu orang anak perempuan. Lulus Sarjana Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar pada tahun 1991 dan lulus S-2 Magister Manajemen STIE-IPWI Jakarta pada tahun 1998 . Pendidikan informal yang pernah diikuti antara lain : Kursus Pajak pada Dirjen Pajak RI di Jakarta dan ToT Certif LSP untuk instruktur Sertifikasi BPR da LPD. Meniti karir sebagai karyawan kantor Konsultan Pajak FX. Hartono di Jakarta pada tahun 1993, pada tahun 1994 bekerja di PT. Sentra Prima Jakarta, pada tahun 1999 bekerja di PT. Banyu

Ada Lestari Jakarta, pada tahun 2004 sebagai Dosen Honorer Fakultas Ekonomi di Universitas Warmadewa, Undiknas dan Mahasaraswati, pada tahun 2005 menjabat sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Dharma, pada tahun 2005 menjabat sebagai Direktur PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan pada tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

DIREKTUR :

ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA,SE

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 20 Oktober 1975. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua orang anak laki-laki. Lulus Sarjana Ekonomi pada Universitas Udayana pada tahun 2000. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah D1 *Junior Sistem Analyst* tahun 2001, pada tahun 2013 mengikut Diklat *Internal Audit* di pusat pendidikan Vokasional Universitas Udayana, tahun 2014 menempuh Sertifikasi Direktur BPR Pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Bulanan serta SID tahun 2006, Pelatihan Sistem Akuntansi Perbankan Terpadu, Lokakarya Akuntansi Perbankan tahun 2007 Seminar HAKI tahun 2009, Pelatihan PA. BPR dan SAK ETAP tahun 2010, Pelatihan Penyusunan *Corporate Plan* tahun 2011 dan Seminar Nasional Wirausaha Muda tahun 2012. Memulai karir sebagai karyawan PT. Makro Indonesia tahun 2000 sebagai staf *Dry Food*, tahun 2001 sebagai pegawai PD. BPR Werdhi Sedana bagian staf dana sampai tahun 2003, tahun 2003 sebagai staf kredit sampai dengan tahun 2006, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Akuntansi sampai dengan tahun 2012, tahun 2012 sebagai Kepala SPI sampai dengan tahun 2013, tahun 2013 sebagai Kepala Bagian Kredit dan tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.



UMUM



PD. BPR WERDHI SEDANA
Kantor Pusat: Jl. Raya 1000, Glugugor



werdhisedana.co.id

werdhisedana_official

Bpr Werdhi Sedana

Official BPR Werdhi Sedana



PD. BPR. Werdhi Sedana Kabupaten Glugugor

1. UMUM

a. Pendirian bank dan informasi umum

PD Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana (selanjutnya disebut “Bank”) merupakan bank milik Pemerintah Kabupaten Gianyar yang sebelumnya bernama PD Bank Pasar Werdhi Sedana. Bank didirikan berdasarkan Surat Keputusan Pjs. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gianyar Nomor : B.14/I/1968 tanggal 12 Pebruari 1968 dengan modal Rp 500.000,00 yang bergerak dalam bidang usaha perbankan dengan perubahan terakhir Peraturan Daerah Nomor 14 tanggal 6 Juni 2007 Tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Selanjutnya bentuk badan hukum Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana akan diubah menjadi Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda). Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 3 Tahun 2019 tertanggal 9 Januari 2019 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar. Perubahan bentuk badan hukum tersebut masih dalam proses administrasi.

Adapun ijin-ijin yang dimiliki PD. BPR Werdhi Sedana didalam melakukan usahanya adalah :

1. Surat Keterangan dari Menteri Keuangan No. Ket/184/DJM/III.3/5/1973 tanggal 24 Mei 1973 mengenai tugas perusahaan untuk melanjutkan usaha sebagai Bank Pasar.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar No.14 tahun 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.
3. Ijin Tempat Usaha No.530.08/0256/SKP/EK/2005 dari Bupati Gianyar.
4. Tanda Daftar Perusahaan No.220656400003 tanggal 13 Juli 2016 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Badan Pelayanan Perijinan Terpadu berlaku sampai dengan 30 Juni 2021.
5. NPWP Nomor 01.112.446.8-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak tanggal 03 Juli 2006.

Perkembangan modal setor PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar

NO	TAHUN	PENYERTAAN MODAL (Rp)	JUMLAH MODAL SETOR (Rp)	KETERANGAN
1.	1968	500.000,00	500.000,00	SK. Pjs. Bupati No.B.14/I/1968 tgl 12 Pebruari 1968.
2.	1995	600.000.000,00	600.000.000,00	Perda No.11 tahun 1995 tgl 27 April 1995.
3.	2002	125.000.000,00	725.000.000,00	SK Bupati No.509 tahun 2002 tanggal 23 Desember 2002.
4.	2007	275.000.000,00	1.000.000.000,00	SK. Bupati No.58 tahun 2007 dan dicatat pada administrasi BI No.10/149/DKBU/IDAd/Dpr tgl 29 Pebruari 2008.
5.	2010	500.000.000,00	1.500.000.000,00	SK. Bupati No.925/01-E/HK/2010 tanggal 08 Nopember 2010 dan dicatat pada administrasi BI

				No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011.
6.	2011	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00	SK.Bupati No.346/01-E/HK/2011 tanggal 18 Pebruari 2011 dan dicatat pada administrasi BI No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 06 Juni 2011 .
7.	2012	500.000.000,00	3.000.000.000,00	SK.Bupati No.549/01-E/HK/2012 tanggal 28 Maret 2012 dan dicatat pada administrasi BI No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012.
8.	2013	1.500.000.000,00	4.500.000.000,00	SK.Bupati No.672/01-E/HK/2013 dan dicatat pada administrasi BI No. 15/807/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 19 Juli 2013.
9.	2014	2.000.000.000,00	6.500.000.000,00	SK. Bupati No.187/01-E/HK/2014 tanggal 07 Januari 2014 dan dicatat administrasi OJK No.S-247/KO.312/2014 tgl 17 Oktober 2014.
10.	2014	1.000.000.000,00	7.500.000.000,00	SK Bupati No.1085/01-E/HK/2014 tanggal 12 September 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-311/KO.312/2014 tanggal 08 Desember 2014.
11.	2015	2.000.000.000,00	9.500.000.000,00	SK. Bupati No.1898/01-E/HK/2014 tanggal 31 Desember 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-95/KO.312/2015 tanggal 29 Juni 2015.
12.	2015	500.000.000,00	10.000.000.000,00	SK. Bupati No.1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-9/KO.312/2016 tanggal 12 Januari 2016.

b. Dalam operasionalnya PD. BPR Werdhi Sedana berpedoman kepada peraturan yang berlaku yaitu :

1. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan .
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil dan menengah .
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya .
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan di bank lainnya .
5. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan .

6. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
7. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .

c. Visi dan Misi

VISI :

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar.

MISI :

1. Penguatan Permodalan
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
3. Penguatan Tata Kelola Yang baik
4. Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi Informasi
5. Pengembangan Produk dan Layanan
6. Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
7. Penerapan Risk Manajemen
8. Mewujudkan Citra Merk (Image Branding).

Disamping visi dan misi tersebut diatas, PD. BPR Werdhi Sedana mempunyai motto **“Melayani Dengan Dharma”** serta **“ One Team, One Spirit, One Goal”** sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan visi dan misi tersebut diatas.

d. Kepengurusan

Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: 901/A-08/HK/2019 tanggal 9 Juli 2019 Tentang Pengangkatan Kembali Dewan Pengawas Perusahaan Daerah BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan Keputusan Bupati Nomor: 1340/A-08/HK/2018 tanggal 29 Oktober 2018 Tentang Pengangkatan Kembali Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar, maka susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

- Ketua : Drs. Anak Agung Gede Bagus
- Anggota : I Wayan Tarka

Direksi

- Direktur Utama : I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM
- Direktur : Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa,SE

e. Kepemilikan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 14 tahun 2007 tanggal 6 Juni 2007, jumlah modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 dan telah disetor sebesar

Rp 1.000.000.000,00 atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 58 tahun 2007 tentang pemberian tambahan modal setor pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Pada tanggal 08 Nopember 2010 sesuai dengan SK Bupati No.925/01-E/HK/2010 mendapat penambahan modal setor Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011 kemudian pada tanggal 18 Pebruari 2011 sesuai dengan SK Bupati No.346/01-E/HK/2011 mendapat penambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.000.000.000,00 dan dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 16 Juni 2011. Ditahun 2012 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012 sehingga modal setor menjadi Rp 3.000.000.000,00 . Tahun 2013 mendapat tambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.500.000.000,00 dan di tahun 2014 kembali mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 3.000.000.000,00 sehingga posisi modal setor pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 7.500.000.000,00. Tahun 2015 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 2.500.000.000,00 dan diakhir tahun 2015 modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 sudah tercapai.

f. Perkembangan usaha PD. BPR Werdhi Sedana

Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

NO.	URAIAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
I.	PENGHIMPUNAN DANA	140.911.197.970	110.120.392.179
1.	TABUNGAN	99.423.763.657	76.377.992.179
2.	DEPOSITO	41.487.434.313	33.742.400.000
3.	PINJAMAN BANK LAIN	-	-
II.	PENGUNAAN DANA	86.447.482.116	72.721.098.088
1.	KREDIT YANG DIBERIKAN	86.447.482.116	72.721.098.088
III.	VOLUME USAHA/ASET	163.092.591.982	132.380.096.779
IV.	LABA/RUGI		
	PENDAPATAN	18.913.678.836	16.336.042.446
	BEBAN	14.544.811.806	11.171.533.501
	LABA SEBELUM PAJAK	4.368.867.030	5.164.508.945
	PPH PASAL 25	-1.337.324.893	-1.321.913.708
	LABA SETELAH PAJAK	3.031.542.137	3.842.595.237

Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Faktor Yang Dinilai	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Permodalan	19,85	22,87
Kualitas Aset Produktif		
- APYD/AP	1,91	2,38
- PPAP/PPAPWD	100	100
- Non Performing Loan	4,37	4,33
Rentabilitas		
- ROA	2,41	3,03
- BOPO	75,51	66,79
Likuiditas		
- Cash Ratio	12,89	17,17
- LDR (Loan Deposit Ratio)	54,24	56,33

Perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan :

	Rek.	2019	Rek.	2018
Lancar	2.467	79.568.453.478	2.271	69.573.725.063
Dalam Perhatian Khusus	50	3.097.728.845	-	-
Kurang Lancar	11	1.231.596.981	13	531.731.329
Diragukan	14	296.789.824	19	166.599.885
Macet	55	2.252.912.988	76	2.449.041.811
Jumlah	2.597	86.447.482.116	2.379	72.721.098.088
Rasio NPL		4,37%		4,33%

g. Penyebab kredit bermasalah

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah adalah :

- a. Untuk kredit konsumsi :
 - a.1. Terjadinya mutasi atau perpindahan pegawai yang menjadi debitur bank .
 - a.2. Untuk pegawai perusahaan swasta berhenti dan pindah bekerja.
- b. Untuk kredit modal kerja :
 - b.1. Sulitnya pemasaran dari produk yang mereka buat sehingga terjadi kemacetan dalam pembayaran kewajiban mereka.
 - b.2. Banyaknya usaha yang tutup karena merugi.

Sedangkan cara yang ditempuh dalam menangani kredit bermasalah adalah :

1. Melakukan pendekatan kepada debitur baik secara lisan maupun melalui surat.
2. Untuk debitur pegawai dengan melakukan pendekatan terhadap bendaharawan gaji agar mau melakukan pemotongan terhadap debitur yang mempunyai hutang di bank.
3. Melakukan pengambilalihan agunan terhadap debitur dengan kolektibilitas macet.
4. Melakukan klaim asuransi terhadap kredit macet yang melakukan penjaminan pada asuransi kredit.

h. Strategi dan Kebijakan Manajemen

h.1. Strategi dan Kebijakan .

Berdasarkan Visi dan Misi untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah BUMD yang diharapkan mampu memberi kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah Gianyar dan melayani kebutuhan masyarakat serta menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar, setelah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 03 Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019, Perencanaan Strategis PD. BPR Werdhi Sedana untuk tahun 2019 adalah Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) menuju pertumbuhan PD. BPR Werdhi Sedana yang sehat meliputi : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan, daya saing dan citra perusahaan.

Langkah-langkah yang diambil dalam merealisasikan perencanaan strategis tahun 2019 tersebut adalah :

h.1.1. Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan BPR ke depan antara lain :

- Transformasi dari Product Oriented menjadi Market Oriented, yaitu menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat atau kebutuhan pasar, baik dari segi manfaat maupun pelayanan yang diinginkan masyarakat dengan didukung oleh Teknologi informasi yang memadai.
- Transformasi bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan yang mengatur BUMD.
- Transformasi dari orientasi pasar konsumtif ke Produktif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sector produktif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar.
- Transformasi semua unit kerja atau bagian dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme yang memiliki daya tahan , daya saing , efektif dan efisien dengan merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.

h.1.2. Revitalisasi atas produk dan kondisi yang sudah terlaksana di BPR sehingga di tahun 2019 lebih optimal dengan melakukan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tuntutan kebutuhan dalam melayani masyarakat antara lain :

- Meningkatkan kerjasama dengan OPD yang menangani keberadaan UMKM untuk mendukung di bidang penguatan modal .
- Melanjutkan kembali penunjukkan PD. BPR. Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar sebagai Bank tempat Rekening Kas Desa yang sudah berlangsung dari tahun 2007 sampai dengan 2019.
- Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan yang mandiri maupun bersama-sama dengan Asosiasi dimana BPR bernaung juga dengan lembaga keuangan lainnya yang telah rutin dilakukan, dengan meningkatkan kualitas penyampaian dan cakupan audien.

- Senantiasa patuh dan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik maupun instansi pengawasan lainnya sebagai upaya mewujudkan responsibilitas publik dan aspek kewajaran sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat .
- Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima untuk mempertahankan loyalitas nasabah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank dan kinerja karyawan dan mengoptimalkan cross selling produk-produk bank melalui pelaksanaan program kerja dari masing-masing unit kerja secara terkoordinasi sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lainnya baik dibidang pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk maupun pengawasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
- Melakukan revisi ketentuan atau SOP BPR agar sesuai dengan standar Tata kelola BPR dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen resiko.
- Tetap menjaga tingkat kesehatan bank sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga .

h.2 Strategi dan Kebijakan Operasional

Dalam rangka tercapainya perencanaan strategis seperti yang telah diuraikan diatas, maka dikembangkan perencanaan operasional yaitu :

h.2.1 Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bank

1. Organisasi :

Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Tata Kelola dan manajemen risiko serta optimalisasi peran dari Pejabat eksekutif Kepatuhan yang telah diangkat bulan Desember 2016.

2. Sumber Daya Manusia

Banyaknya perusahaan yang bergerak disektor keuangan mikro menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai tantangan yang harus dikelola dengan baik untuk dapat memenangkan persaingan.

Langkah –langkah yang diambil dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah :

- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara mandiri maupun dengan pihak ketiga seperti : Perbamide, Perbarindo, OJK, BI, BPKP, dan lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya (sebagaimana terlampir) .
- Melaksanakan Review Capacity Building Pejabat Eksekutif dalam rangka meningkatkan kontijensi, kompetensi, profesionalisme Pejabat Eksekutif, sehingga Pejabat Eksekutif menjadi role model bagi staf di bank .
- Gathering/pertemuan berkala antara Bupati, Pengurus dan Karyawan, untuk motivasi dan arahan agar pelaksanaan program kerja BPR selalu selaras dengan program dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.
- Menyusun standar pelayanan prima PD.BPR.Werdhi Sedana sebagai pedoman standar dalam memberikan layanan kepada masyarakat .
- Menyusun Ketentuan tentang tata tertib pegawai dan penyempurnaan Ketentuan tentang Key Performance Indicator .

- Revisi Ketentuan-ketentuan internal disesuaikan dengan penerapan Tata Kelola BPR.

h.2.2 Perencanaan Umum dan Pelayanan

Kenyamanan nasabah pada saat berhubungan dengan bank adalah salah satu strategi yang dapat menambah loyalitas nasabah baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain :

1. Penataan tata ruang kantor pusat maupun kantor kas yang meliputi : penataan interior di kantor pusat, halaman depan kantor pusat, interior kantor kas Ubud, Kantor Kas Sukawati dan Kantor Kas Blahbatuh serta sarana pendukung lainnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
2. Mengoptimalkan pelayanan berbasis IT dengan terwujudnya layanan online antara kantor pusat dan kantor kas dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan dan peningkatan pengawasan.
3. Mitigasi risiko dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keamanan atas resiko keuangan baik bagi nasabah maupun bank dengan menjalin kerjasama dengan pihak LPS, Jamkrida dan Asuransi.
4. Menambah layanan Payment Point untuk pembayaran rekening Pajak Bumi dan Bangunan yang bekerjasama dengan pihak ketiga .

h.2.3. Perencanaan Pemasaran

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar maupun nasabah merupakan salah satu syarat untuk memenangkan pasar. Langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen bank adalah :

h.2.3.1 Perencanaan Pemasaran kredit

Untuk rencana kerja tahun 2019 realisasi kredit direncanakan sebesar Rp 66.000.000.000,00 .

Dari rencana kerja tersebut komposisi kredit untuk :

- | | |
|----------------|---------------------------------------|
| a. Konsumsi | Rp 33.600.000.000,00 atau sebesar 51% |
| b. Modal kerja | Rp 26.400.000.000,00 atau sebesar 40% |
| c. Investasi | Rp 6.000.000.000,00 atau sebesar 9% |

1. Dari rencana komposisi kredit tersebut pangsa pasar yang dituju meliputi :

- a. Untuk kredit konsumsi :

Pegawai harian/honorer daerah di instansi pemerintahan Kabupaten Gianyar, Perangkat Desa dan Desa Adat di Kabupaten Gianyar.

Pegawai swasta dari perusahaan yang bergerak di industri pariwisata dan juga lembaga pendidikan.

Pegawai Negeri Sipil utamanya di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar serta masyarakat umum.

b. Untuk kredit modal kerja

Pedagang besar, kecil dan eceran yang ada di Kecamatan dan Desa di kabupaten Gianyar khususnya dan wilayah lain umumnya seperti pedagang di pasar umum, pasar seni, pedagang di kompleks pertokoan, artshop dan warung-warung. Peternakan, perkebunan dan perikanan disetiap Kecamatan terutama kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Usaha Jasa Konstruksi yang menjadi rekanan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah kabupaten Gianyar. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti : kerajinan perak, patung dan lukisan terutama di Kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Industri batu bata terutama di Desa Keramas dan Tulikup.

c. Untuk kredit investasi :

Peternakan dan perikanan disetiap kecamatan terutama di kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti kerajinan perak, patung dan lukisan pengolahan dari kayu dan bambu terutama di kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Usaha jasa sewa misalnya sewa kendaraan pariwisata Kepemilikan tempat usaha / toko/ kios. Usaha lainnya seperti rumah kos-kosan.

2. Untuk strategi pencapaiannya dengan cara :

- a. Melakukan kegiatan promosi lewat iklan baik brosur, pamflet dan spanduk maupun lewat media cetak.
- b. Melakukan pendekatan secara personal ke pihak-pihak kepala/pimpinan instansi pemerintahan dan jajaran manajemen perusahaan swasta, bendahara dan perangkat adat untuk kredit konsumsi.
- c. Melakukan pelatihan dan pembinaan kepada sektor UMK bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan dan Dinas Pertanian serta instansi lainnya.
- d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam melakukan analisa kredit untuk modal kerja dan investasi dan penguasaan IT.
- e. Mencari sumber dana alternatif yang murah diluar hasil himpunan tabungan dan deposito untuk disalurkan ke sektor UMK disamping penggunaan cadangan tujuan untuk kredit UMK.
- f. Untuk pemasaran ke sekolah-sekolah akan dilakukan promosi terpadu untuk memasarkan produk kredit dan tabungan utamanya tabungan program.
- g. Pengendalian dan evaluasi alur proses permohonan kredit yang optimal.
- h. Penguatan kompetensi sumber daya manusia, marketing, analisa kredit, administrasi, pengikatan notaris, pengarsipan dan konsekuensi pelaksanaan limit waktu realisasi kredit.

h.2.3.2 Perencanaan Pemasaran Tabungan dan Deposito

Untuk rencana kerja tahun 2019 penghimpunan tabungan sebesar Rp 83.885.449.729,00 dan deposito sebesar Rp 36.233.400.000,00.

- a. Dari rencana penghimpunan dana tersebut sasaran yang akan dituju untuk pencapaian target adalah :
 1. Para pedagang dimasing-masing pasar umum/seni Kecamatan, warung-warung dan masyarakat umum di wilayah kerja atau kecamatan masing-masing.
 2. Para pegawai instansi pemerintahan dan swasta yang ada di wilayah kerja atau Kecamatan masing-masing. Aparatur Desa dinas dan Para perangkat desa adat yang mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.
 3. Pelaku UMKM seperti : pengrajin, pengusaha/wiraswasta dan lainnya. Sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja masing-masing. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) terutama untuk penempatan dana berupa deposito. Mengoptimalkan pemasaran Tabungan Program di masing-masing Kecamatan, untuk PNS di Instansi Pemerintah, Karyawan Swasta maupun kelompok masyarakat .
- b. Sedangkan strategi pemasaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran dengan cara :
 1. Memasarkan produk secara door to door dengan menyebarkan brosur kepada masyarakat yang belum menjadi nasabah.
 2. Kolektor menghubungi kembali nasabah pasif di wilayah kerja dan kecamatan masing-masing.
 3. Promosi terpadu dalam rangka cross selling produk bank.
 4. Pemberian hadiah untuk menarik minat nasabah atau calon nasabah.
 5. Memberikan informasi kepada nasabah bahwa semua dana yang disimpan diikutsertakan dalam penjaminan LPS.

h.2.4. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan di tahun 2019 baik terhadap penghimpunan (sumber) dana dan penggunaan dana secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana/Sumber Dana

Seperti halnya rencana kerja tahun 2018 penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat baik melalui tabungan maupun deposito, untuk tahun 2019 akan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu dijadikan sumber dana yang dapat menjaga stabilitas likuiditas bank.

Tingkat pertumbuhan masing-masing produk dari sisi sumber dana yang menjadi Rencana Bisnis untuk tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a.1. Tabungan.

Estimasi realisasi saldo tabungan per Desember 2018 sebesar Rp 72.659.650.534,46 .

Untuk rencana kerja tahun 2019 ditetapkan jumlah saldo tabungan per Desember sebesar Rp. 83.885.449.729,00 atau mengalami pertumbuhan 14,76 % dari estimasi realisasi tabungan tahun 2018.

a.2. Deposito

Estimasi realisasi saldo deposito per Desember tahun 2018 adalah sebesar Rp 33.033.400.000,00.

Untuk rencana kerja tahun 2019 ditetapkan jumlah saldo deposito per Desember 2019 sebesar Rp 36.233.400.000,00 atau mengalami pertumbuhan 9,69 % dari estimasi realisasi deposito tahun 2018.

a.3. Linkage Program

Untuk Rencana Bisnis Tahun 2019 rencana kerjasama linkage program dengan bank umum atau LPDB akan dilakukan apabila realisasi kredit telah melampaui target yang direncanakan sebesar Rp 58.000.000.000,00 atau kondisi keuangan PD. BPR Werdhi Sedana memang memerlukan adanya tambahan dana pihak ketiga untuk keperluan ekspansi kredit maupun dalam rangka memenuhi kewajiban terhadap nasabah.

a.4. Modal Setor

Seiring dengan tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat dan lembaga keuangan lainnya yang terus meningkat sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan PD. BPR Wedhi Sedana maka dari itu harus diikuti oleh penambahan modal setor yang proporsional sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2019 modal dasar bank telah terpenuhi sebesar Rp 10.000.000.000,00.

b. Penggunaan Dana

Penggunaan dana sebagian besar akan difokuskan pada penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank selain penempatan dana pada bank umum dan BPR lainnya.

Untuk tahun 2019 realisasi kredit direncanakan sebesar Rp 66.000.000.000,00 sedangkan estimasi realisasi kredit yang diberikan per Desember tahun 2018 adalah sebesar Rp 50.732.000.000,00.

Untuk rencana kerja tahun 2019 ditetapkan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 91.436.898.770,00 atau mengalami pertumbuhan 20,76 % dari saldo estimasi per Desember tahun 2018.

c. Aset

Estimasi pencapaian aset sampai dengan bulan Desember tahun 2018 adalah sebesar Rp 127.423.055.095,00.

Untuk Rencana Bisnis tahun 2019 ditetapkan jumlah aset sebesar Rp 143.341.953.440,00 atau mengalami pertumbuhan 11,11 % dari estimasi realisasi total aset per Desember tahun 2018.

d. Laba/Rugi

Estimasi pencapaian laba setelah pajak per Desember tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.638.080.330,00.

Untuk Rencana Bisnis tahun 2019 ditetapkan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp. 3.751.728.992,96 atau mengalami pertumbuhan 3,03 % dari estimasi realisasi laba setelah pajak per Desember 2018.

i. Pengelolaan PD. BPR Werdhi Sedana

Dalam operasionalnya PD. BPR Werdhi Sedana selalu berpedoman pada Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi :

i.1 Struktur Organisasi

Selain Dewan Pengawas dan Direksi, organ penting yang diperlukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya adalah:

- PE. Audit Intern
- PE. Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU dan PPT
- Kepala Bagian Kredit
- Kepala Bagian Umum/Personalia
- Kepala Bagian Dana
- Kepala Bagian Akuntansi, Teknologi Informasi dan Pelaporan
- Kepala Bagian Pembina Nasabah
- Kasubag Kas dan Treasury
- Kepala Kantor Kas.

i.2 Teknologi Informasi

Pada bulan November 2010 PD. BPR Werdhi Sedana menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV.Gobali Intellisita Teknologi (Gobali-IT) mengenai pengembangan sistem aplikasi bank (Aplikasi Banking). Sistem ini disesuaikan dengan sistem pencatatan akuntansi yang baru (PSAK-ETAP) disamping itu dalam pengembangan juga menggunakan beberapa program pendukung yang berbasis IT dalam operasional bank dan pada tanggal 17 Maret 2016 core sistem telah online antara kantor pusat dengan semua kantor kas .

i.3. Perkembangan dan Target Pasar

Wilayah kerja / operasional PD. BPR Werdhi Sedana adalah tersebar di 7 (tujuh) kecamatan di wilayah Kabupaten Gianyar disamping daerah Badung dan sekitarnya. Secara umum yang menjadi pangsa pasar adalah para pelaku ekonomi mikro, kecil dan menengah disamping pasar potensial yang lain seperti Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Harian/Honor Daerah dan perangkat Desa maupun Dinas.

i.4. Jumlah dan lokasi kantor

PD.BPR Werdhi Sedana berkedudukan di Jalan Ngurah Rai No.71 Gianyar yang merupakan kantor pusat, telepon (0361) 943036 dan 943183, fax (0361) 945612, email : werdhi_sedana@yahoo.com, sms center : 08113993330, website : www.werdhisedana.co.id . PD. BPR Werdhi Sedana memiliki 6 kantor kas yang beralamat:

- a. Kantor Kas Sukawati
Jalan Raya Sukawati, Banjar Mudita sebelah selatan Kantor Pos Sukawati, telepon(0361) 8402637 .
- b. Kantor Kas Ubud
Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 9087352 .

- c. Kantor Kas Blahbatuh
Banjar Teruna Blahbatuh. Jalan Wisma Udayana, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 4797981.
- d. Kantor Kas Tampaksiring
Br. Penaka kecamatan Tampaksiring, telepon (0361) 901579.
- e. Kantor Kas Payangan
Br. Badung Desa Melinggih kecamatan Payangan, telepon (0361) 982678.
- f. Kantor Kas Tegallalang
Br. Triwangsa kecamatan Tegallalang, telepon (0361) 9000090.

Keenam kantor kas tersebut sudah mendapat persetujuan dari pihak Otoritas jasa Keuangan maupun dari Bank Indonesia yaitu :

1. Kantor Kas Sukawati dengan Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-49/KR.08122/2019 Tanggal 30 April 2019.
2. Kantor Kas Ubud dengan Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-249/KR.0811/2019 Tanggal 23 Juli 2019.
3. Kantor Kas Blahbatuh dengan Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-234/KR.0811/2019 Tanggal 28 Juni 2019.
4. Kantor Kas Tampaksiring dengan Surat Persetujuan dari Bank Indonesia Nomor 9/974/DPBPR/IDABPR/Dpr Tanggal 26 November 2007.
5. Kantor Kas Tegallalang dengan Surat Persetujuan dari Bank Indonesia Nomor 9/974/DPBPR/IDABPR/Dpr Tanggal 26 November 2007.
6. Kantor Kas Payangan dengan Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-120/KO/312/2015 Tanggal 29 Juli 2015.

i.5.Sumber Daya Manusia

Dalam persaingan yang kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan proporsional.

Berikut adalah komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikannya :

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Sarjana (S2) sebanyak | : 1 Orang |
| 2. Sarjana (S1) sebanyak | : 30 Orang |
| 3. Diploma sebanyak | : 2 Orang |
| 4. SMA sebanyak | : 31 Orang |

Jumlah staf dan karyawan PD. BPR Werdhi Sedana pada akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| - Direktur Utama | : 1 orang |
| - Direktur | : 1 orang |
| - Kepala Bagian | : 7 orang |
| - Kepala Sub Bagian Kas dan Treasury | : 1 orang |
| - Kepala Kantor Kas | : 6 orang |
| - Karyawan | : 48 orang |

Bank menyadari dengan komposisi SDM dengan tingkat pendidikan seperti tercantum diatas perlu merancang upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat secara profesional. Untuk itu pendidikan dan pelatihan SDM menjadi perhatian utama dari manajemen, selama tahun 2019 telah dilakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme antara lain :

1. PELATIHAN KOMISARIS TENTANG PENGAWASAN RBB DAN EVALUASI
2. PELATIHAN MEKANISME AYDA DAN PELELANGAN AGUNAN
3. KEGIATAN RANPERDA PERUBAHAN BENTUK BADAN HUKUM PD BPR WERDHI SEDANA
4. WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO BPR
5. WORKSHOP PELAKSANAAN POJK NO.33/2018 TENTANG KAP DAN PPAP BPR
6. WORKSHOP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI BPR
7. WORKSHOP ASPEK HUKUM DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PERALIHAN ASET TERKAIT PERUBAHAN BADAN HUKUM
8. KEGIATAN EVALUASI PEMANFAATAN COREBANKING
9. PELATIHAN MEMBANGUN KARAKTER DAN SEMANGAT SERTA PROFESIONAL KERJA
10. PELATIHAN STRATEGI PERLINDUNGAN HUKUM BAGI BPR ATAS GUGATAN DEBITUR DAN PIHAK LAIN
11. WORKSHOP PEMANFAATAN INFORMASI DEBITUR DAN SLIK DALAM ANALISA KREDIT
12. PELATIHAN SERVE WITH LOVE
13. PELATIHAN MEMBEDAKAN PERLINDUNGAN HUKUM KREDIT BERMASALAH
14. PELATIHAN AUDIT INTERN DAN ANALISA KREDIT
15. PELATIHAN GREAT PERSONALITY
16. BIMBINGAN TEKNIS PELAKSANAAN HAK TANGGUNGAN ELEKTRONIK
17. PELATIHAN REVOLUSI PELAYANAN ERA MILENIAL
18. WORKSHOP PENGEMBANGAN BPR PEMDA MELALUI IT YANG HANDAL
19. PELATIHAN COMMUNICATION SKILL.
20. SOSIALISASI HT ELEKTRONIK.

i.6.Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Adapun Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas di PD. BPR Werdhi Sedana mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar No. 14 Tahun 2007 antara lain memuat :

a. Untuk Direksi

Pasal 46

1. Gaji Pokok besarnya :

Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai;

Direktur paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.

2. Tunjangan istri/suami, anak dan tunjangan kemahalan sesuai ketentuan yang berlaku bagi pegawai;

3. Tunjangan jabatan yang besarnya sesuai dengan kemampuan PD. BPR Werdhi Sedana.

Anggota Direksi mendapat fasilitas:

1. Perawatan/tunjangan kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direksi dan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana;

2. Rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah sesuai dengan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana;

3. Kendaraan dinas sesuai dengan kemampuan PD.BPR Werdhi Sedana;

b. Untuk Dewan Pengawas :

Pasal 26 Menyebutkan bahwa Dewan Pengawas diberikan honorarium sebesar :

Ketua Dewan Pengawas, paling banyak 40% (empat puluh perseratus) dari penghasilan Direktur Utama; Anggota Dewan Pengawas, paling banyak 80% (delapan puluh per

seratus) dari honorarium ketua Dewan Pengawas. Setiap akhir tahun setelah tutup buku, Ketua Dewan Pengawas dan anggota Dewan Pengawas memperoleh jasa produksi yang besarnya ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

c. Untuk Pegawai/ Karyawan :

Pasal 68 yaitu :

1. Setiap pegawai berhak atas gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan pangkat, jenis pekerjaan dan tanggung jawabnya.
2. Besarnya penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh kurang dari ketentuan upah minimum Kabupaten Gianyar.
3. Pemberian hak pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kemampuan dan skala usaha PD.BPR.Werdhi Sedana.

Pasal 69

1. Penyusunan skala gaji Pegawai PD.BPR.Werdhi Sedana dapat mengacu pada prinsip-prinsip skala gaji Pegawai Negeri Sipil yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana
2. Skala gaji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

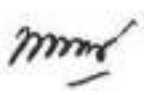
J. Opini Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Bank

Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan PD.BPR Werdhi Sedana per 31 Desember 2019 adalah Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PD.BPR Werdhi Sedana tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) .

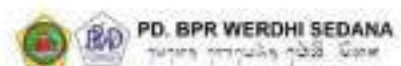
K. Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, karyawan dan karyawan dan masyarakat luas atas dukungannya yang maksimal sehingga Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana mampu berperan aktif didalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan perekonomian di pedesaan khususnya dan di kabupaten Gianyar pada umumnya.

GIANYAR, 31 DESEMBER 2019
PD. BPR WERDHI SEDANA KABUPATEN GIANYAR
DIREKSI

 <u>I NYOMAN SUPARSA WIDANA, SE., MM</u> DIREKTUR UTAMA	 <u>A.A. GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA, SE</u> DIREKTUR
DEWAN PENGAWAS	
 <u>Drs. ANAK AGUNG GEDE BAGUS</u> KETUA	 <u>I WAYAN TARKA</u> ANGGOTA

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019



werdhisedana.co.id [werdhisedana_official](#) [Bpr Werthi Sedana](#) [Official BPR Werthi Sedana](#)



PT. BPR. Werdti Sedana Kabupaten Gianyar



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 1011 / km.1 / 2010

Jl. Gedung Indah No. 5 Denpasar - 80361, Bali - Indonesia
Telp. (744) 162.3011, 434.854
E-mail : jmh@johomalonda.com, www.johomalonda.com
With Offices in Jakarta, Surabaya and Medan



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00004/3.0225/AU.2/07/0725-1/1/2020

Dewan Pengawas dan Direksi
PD BANK PERKREDITAN RAKYAT WERDHI SEDANA

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PD Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2019, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PD BPR WERDHI SEDANA

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PD Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana** pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Hal Lain

Laporan Keuangan **PD Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana** yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amachi, Arifin, Mardani dan Muliadi dengan laporan Nomor. 00001/2.0929/AU.2/07/1067.1/1/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 dengan opini wajar.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP: KEP-1011/KM.1/2010

Drs. I Wayan Dhana, Ak., MM., CA., CPA
NRAP AP. 0725

Denpasar, 31 Januari 2020

PD.BPR WERDHI SEDANA
NERACA
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

Dalam Satuan

Rupiah

	<i>Catatan</i>	2019 (Rp)	2018 (Rp)
ASET			
- Kas	3	1.473.733.700	870.616.600
- Pendapatan bunga yang akan diterima	4	749.919.043	644.111.489
- Penempatan bank lain	2b. 5	75.796.095.628	59.578.830.736
- Penyisihan kerugian	2b. 5	(316.121.684)	(228.240.283)
Total		75.479.973.944	59.350.590.453
- Kredit yang diberikan	2c. 2d. 6	84.767.064.356	71.144.169.026
- Penyisihan kerugian	2c. 2d. 6	(2.145.551.442)	(1.821.913.450)
Total		82.621.512.914	69.322.255.576
- AYDA	2f. 7	323.000.000	323.000.000
- Aset tetap dan Inventaris	2c. 8	3.802.711.049	3.243.502.740
- Akumulasi penyusutan	2c. 8	(2.780.758.745)	(2.350.112.769)
Total		1.021.952.304	893.389.971
- Aset Tidak Berwujud	9	302.604.500	177.309.000
- Akumulasi Penyusutan	9	(199.963.960)	(118.206.000)
Total		102.640.540	59.103.000
- Aset Lain-Lain	10	1.319.859.537	917.029.690
Jumlah Aset		163.092.591.982	132.380.096.779
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	11	644.311.662	735.667.854
- Utang Bunga	12	138.754.191	120.491.303
- Utang Pajak Penghasilan	13	100.241.142	132.325.559
- Simpanan	14	140.911.197.970	110.120.392.179
- Kewajiban Imbalan Kerja	15	89.911.698	14.349.512
- Kewajiban Lain-Lain	16	21.539.000	27.700.000
Jumlah Kewajiban		141.905.955.663	111.150.926.407
EKUITAS			
- Modal disetor	17	10.000.000.000	10.000.000.000
Dana setoran modal		2.500.000.000	-
Saldo Laba	18		
- Cadangan Umum		2.178.374.100	3.909.855.053
- Cadangan Tujuan		3.476.720.082	3.476.720.082
Total		5.655.094.182	7.386.575.135
Lab a Tahun Berjalan		3.031.542.137	3.842.595.237
Jumlah Ekuitas		21.186.636.319	21.229.170.372
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		163.092.591.982	132.380.096.779

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
Dalam Satuan Rupiah**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	<i>Catatan</i>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
		<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Bunga Kontraktual	2h. 20	16.301.474.692	14.681.379.259
- Provisi	2i. 20	910.785.836	870.515.110
Total		17.212.260.528	15.551.894.369
Beban Bunga	2h. i. 21	(4.326.915.659)	(3.976.866.189)
Pendapatan Bunga Neto		12.885.344.869	11.575.028.180
 Pendapatan Operasional Lainnya	22	1.673.882.704	717.669.164
Jumlah Pendapatan Operasional		14.559.227.573	12.292.697.344
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan	23	694.086.746	183.890.584
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	23	1.068.119.696	521.552.829
- Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	24	430.645.976	342.737.953
- Beban Amortisasi aset tidak berwujud		81.757.960	59.103.000
Beban Pemasaran	24	608.541.124	514.808.448
Beban Penelitian dan Pengembangan	25	72.050.000	46.458.333
Beban Administrasi dan Umum	26	6.978.897.642	5.221.041.605
Jumlah Beban Operasional		9.934.099.144	6.889.592.752
LABA OPERASIONAL		4.625.128.429	5.403.104.592
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	27	27.535.604	66.478.913
- Beban Non Operasional	28	(283.797.003)	(305.074.560)
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional Bersih		(256.261.399)	(238.595.647)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.368.867.030	5.164.508.945
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.337.324.893)	(1.321.913.708)
LABA BERSIH		3.031.542.137	3.842.595.237

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

Dalam Satuan Rupiah

	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 31 desember 2017	10.000.000.000		2.970.469.577	3.403.604.548	3.375.003.366	19.749.077.491
Bagian laba untuk daerah (PAD)					(1.687.501.683)	(1.687.501.683)
Pembentukan Cadangan			506.250.505	506.250.506	(1.012.501.010)	-
Dana Kesejahteraan Karyawan					(337.500.337)	(337.500.336)
Jasa Produksi					(337.500.337)	(337.500.336)
Laba Tahun berjalan					3.842.595.237	3.842.595.237
Saldo pada tanggal 31 desember 2018	10.000.000.000		3.476.720.082	3.909.855.054	3.842.595.237	21.229.170.372
Dana Setoran Modal		2.500.000.000		(2.500.000.000)	-	-
Bagian laba untuk daerah (PAD)					(2.113.427.380)	(2.113.427.380)
Pembentukan Cadangan				768.519.047	(768.519.047)	-
CSR					(115.277.857)	(115.277.857)
Tantiem					(153.703.809)	(153.703.809)
Jasa Produksi					(307.407.619)	(307.407.619)
Dana Kesejahteraan					(384.259.524)	(384.259.524)
Laba bersih tahun berjalan					3.031.542.137	3.031.542.137
Saldo per 31 Desember 2019	10.000.000.000	2.500.000.000	3.476.720.082	2.178.374.101	3.031.542.137	21.186.636.319

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

Dalam Satuan Rupiah

	2019 (Rp)	2018 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih sebelum Pajak Penghasilan	4.368.867.030	5.164.508.945
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/rugi Bersih sebelum taksiran pajak Penghasilan menjadi kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk)		
Aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	430.645.976	342.737.953
Penghapusan akumulasi penyusutan aset tetap	-	(151.928.598)
PPAP -penempatan pada bank lain (selain giro)	87.881.401	97.630.259
PPAP - Kredit yang diberikan	323.637.992	(96.665.344)
Provisi / Biaya Transaksi		195.772.810
Amortisasi Aset Tidak berwujud	81.757.960	59.103.000
Taksiran Pajak Penghasilan	(1.337.324.893)	(1.321.913.708)
Laba (Rugi) Sebelum Perubahan Modal Kerja	3.955.465.466	4.289.245.314
Perubahan Modal Kerja :		
Penempatan Pada Bank lain	800.000.000	500.000.000
Penempatan bunga yang akan diterima	(105.807.554)	(28.006.362)
Kredit Yang Diberikan	(13.622.895.330)	(14.472.137.638)
Aset Lain-lain	(402.829.847)	(259.161.403)
Kewajiban Segera	(91.356.191)	492.795.488
Utang Bunga	18.262.888	(92.408.091)
Utang pajak	(32.084.417)	(280.760.363)
Simpanan :	30.790.805.791	28.039.012.769
Kewajiban Imbalan Kerja	75.562.186	(288.524.462)
Kewajiban lain - lain	(6.161.000)	
kas Bersih Diperoleh Dari aktivitas Operasi	21.378.961.993	17.900.055.252
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian /Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(559.208.309)	(369.929.000)
Pembelian/penjualan Aset Tidak Berwujud	(125.295.500)	
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(684.503.808)	(369.929.000)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Bagian laba untuk Daerah (APBD)	(2.113.427.380)	(1.687.501.683)
Corporate Social Responsibility (CSR)	(115.277.857)	
Tantiem	(153.703.809)	
Dana Kesejahteraan	(384.259.524)	(337.500.337)
Jasa Produksi	(307.407.619)	(337.500.337)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(3.074.076.188)	(2.362.502.357)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas		
KAS SETARA KAS ,awal	17.620.381.993	15.167.623.897
KAS SETARA KAS, akhir	58.649.447.335	43.481.823.438
	76.269.829.328	58.649.447.335
KAS SETARA KAS TERDIRI DARI :		
- Kas	1.473.733.700	870.616.600
- Giro Pada Bank Lain	11.743.488.043	13.930.774.216
- Tabungan Pada Bank Lain	4.674.233.484	4.228.201.469
- Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	58.378.374.100	39.619.855.050
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	76.269.829.328	58.649.447.335

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

b. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

c. Penempatan bank lain

- Giro dan tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

d. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

e. Aset produktif

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor : 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat yang mulai diterapkan per tanggal 1 Desember 2019. Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain .

Bank wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus, dengan penjelasan sebagai berikut:

- PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.

- PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- Aset produktif dalam perhatian khusus :

- a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.

- b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021 .

- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

- 10 % dari aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan

- 50% dari aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan

- 100 % dari aset produktif kualitas macet dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;

- 85% (delapanpuluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;

- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;

- 60% (enampuluh perseratus) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertiikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;

- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;

- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (duabelas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan Dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapanbelas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

f. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar pelelangan dari pemilik agunan dalam hak debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang Kualitas Aktiva Produktif BPR BAB V Agunan yang diambil alih (AYDA) pasal 23 (2) & (3), BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu tersebut BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMU).

Mulai tanggal 1 Desember 2019 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) diterapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /Pojk.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*), kecuali atas bangunan memakai metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan Ketetapan Menteri Keuangan No. 138/KMK.3/2002, sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Umur Aset</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
- Bangunan	20 tahun	5 %
- Kendaraan	4- 8 tahun	25% - 50 %
- Inventaris golongan I	4 tahun	50%
- Inventaris golongan II	8 tahun	25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah

tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

Aset tidak berwujud bank berupa program komputer diamortisasi secara sistematis selama 5 (lima) tahun.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari :

- Pajak dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

j. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan / atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

k. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terhutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

m. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

n. Dana setoran modal – kewajiban

Dana Setoran Modal – Kewajiban (DSM – Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nilai nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).
- Beban bunga
Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis).
- Pendapatan dan beban provisi dan komisi
Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) dari kredit diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.
Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

r. Komitmen dan kontinjensi

- Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

- Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

s. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP No. 28) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

u. Kewajiban Imbalan Kerja

Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab. 23 Imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini.

Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim Nomor : 050/dpp/bpr/2013 tanggal 15 Pebruari 2013 bahwa sehubungan telah dilakukan Perhitungan Aktuaria terhadap kewajiban pendanaan bagi Mitra Pendiri, yang mana Hasil Perhitungan Aktuaria telah disampaikan guna memenuhi persyaratan pengesahan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Manajemen mengikutsertakan karyawan pada Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) berupa tunjangan dana pensiun. Hal ini dilandasi dengan Surat Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim dan Surat dari PT. Sienco Aktuarindo Utama.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-599/NB.I/2013 tanggal 11 Nopember 2013 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Berkenaan dengan telah disahkannya keikutsertaan PD. BPR Werdhi Sedana oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, maka terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2013 kepada PD. BPR Werdhi Sedana diwajibkan untuk membayar iuran bulanan. Berdasarkan surat dari DPP Bank BPR Jatim Nomor :160/dpp/bpr/II/2019 tanggal 25 Pebruari 2019 perihal Penyampaian Hasil Valuasi Aktuaria dan Iuran Dana Pensiun diberitahukan bahwa :

Iuran Normal Bulanan :

- Peserta sebesar 5 % dari PhDp setiap bulan
- Pemberi kerja sebesar 20,15 % dari PhDP setiap bulan.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp 1.473.733.700,00 dan Rp 870.616.600,00 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga kredit performing yang akan diterima masing-masing sebesar Rp 749.919.043,00 dan Rp 644.111.489,00 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Giro pada :		
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	5.520.086.787	2.488.231.495
PT. Bank Mandiri	249.760.338	290.606.683
PT. Bank Maybank Indonesia	10.451.713	11.049.540
PT. Bank Oke Indonesia	111.546.972	100.612.445
PT. Bank Danamon	506.963.495	83.078.914
PT. Bank Rakyat Indonesia	2.059.754.837	1.151.469.588
PT. Bank Negara Indonesia	3.284.923.902	9.805.725.551
Jumlah giro	11.743.488.043	13.930.774.216
Tabungan pada :		
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	567.997.307	559.766.087
PT. Bank Rakyat Indonesia	2.052.989.109	1.946.674.923
PT. BPR Lestari	745.191.731	544.076.857
PT. BPD Bali Capem Payangan	710.552.256	588.841.801
PT. BPD Bali Capem Tampaksiring	597.503.081	588.841.801
Jumlah tabungan	4.674.233.484	4.228.201.469
Deposito dengan jangka waktu < 3 bulan :		
PT. Bank Oke Indonesia	200.000.000	1.200.000.000
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	35.178.374.100	19.909.855.050
PT. Bank Rakyat Indonesia	15.500.000.000	12.510.000.000
PT. Bank Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPD Bali Capem Payangan	-	2.000.000.000
PT. BPR Legian	-	500.000.000
PT. BPR Indra candra	-	2.500.000.000
PT. Bank Danamon	5.000.000.000	-
PT. BPR Lestari	1.500.000.000	-
Jumlah	58.378.374.100	39.619.855.050

Deposito dengan jangka waktu > 3 bulan :

	2019	2018
PT. BPR Pertiwi	-	300.000.000
PD. BPR Bank Buleleng 45	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Nur Abadi	500.000.000	500.000.000
Jumlah	1.000.000.000	1.800.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	75.796.096.628	59.578.830.736
Penyisihan kerugian tabungan dan deposito	(316.121.684)	(228.240.283)
Jumlah bersih	75.479.973.944	59.350.590.453

Tingkat suku bunga pada tahun 2019 untuk penempatan tabungan sebesar 2 % dan 2,25%, sedangkan penempatan deposito antara 3 % sampai dengan 8,25% per tahun.

Tingkat suku bunga pada tahun 2018 untuk penempatan tabungan sebesar 1,75% dan 3,25% sedangkan penempatan deposito antara 3,25% sampai dengan 8,25% per tahun.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Kredit yang diberikan-pokok	86.447.482.116	72.721.098.088
Kredit yang diberikan- provisi	(1.680.417.760)	(1.509.497.428)
Kredit yang diberikan-pend. bunga ditangguhkan	(23.331.634)	(67.431.634)
Jumlah bersih	84.743.732.722	71.144.169.026
Penyisihan kerugian kredit	(2.122.219.808)	(1.821.913.450)
Jumlah	82.621.512.914	69.322.255.576

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PD. BPR. Werdhi Sedana No.PD/123/IV/SKP/2017 tanggal 03 April 2017 ditetapkan sebagai berikut :

Suku Bunga Kredit PD. BPR Werdhi Sedana yaitu

- 0,9% sampai dengan 1 % per bulan tetap.
- 1,4% sampai dengan 2% per bulan menurun

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah **2.597** rekening, terdapat 2 (dua) kredit yang terkait dengan bank.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	Rek	2019	Rek	2018
Lancar	2.467	79.568.453.478	2.271	69.573.725.063
Dalam Perhatian Khusus	50	3.097.728.845	-	-
Kurang lancar	11	1.231.596.981	13	531.731.329
Diragukan	14	296.789.824	19	166.599.885
Macet	55	2.252.912.988	76	2.449.041.811
Jumlah	2.597	86.447.482.116	2.379	72.721.098.088

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya, adalah sebagai berikut :

	Rek	2019	Rek	2018
Modal kerja	615	19.590.199.095	288	9.589.044.161
Investasi	60	8.234.171.863	4	714.494.915
Konsumsi	1.922	58.623.111.158	2.087	62.417.559.012
Jumlah	2.597	86.447.482.116	2.379	72.721.098.088

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, adalah sebagai berikut :

	Rek	2019	Rek	2018
Perdagangan	610	23.957.452.766	221	8.489.578.415
Transportasi	1	1.129.815.282	3	824.741.611
Jasa Perorangan	47	1.346.857.932	170	10.820.525.242
Rumah Tangga	898	38.128.446.140	383	5.792.157.003
Pertanian dan Perkebunan	10	205.461.785	16	556.218.656
Bukan Lap. Usaha Lainnya	1.031	21.679.448.211	1.586	46.237.877.161
Jumlah	2.597	86.447.482.116	2.379	72.721.098.088

Kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan dengan pihak bank, adalah sebagai berikut :

	Rek	2019	Rek	2018
Pihak Terkait	2	150.346.662	3	179.947.938
Pihak Tidak Terkait	2.595	86.297.135.454	2.376	72.541.150.150
Jumlah	2.597	86.447.482.116	2.379	72.721.098.088

Perubahan penyisihan penghapusan asset produktif adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Saldo Awal	2.050.153.733	2.049.188.821
Penyisihan kerugian	1.762.206.442	705.443.413
Pemulihan penyisihan kerugian	(1.270.232.920)	(386.093.567)
Kredit hapus buku	(103.785.763)	(318.384.934)
Saldo Akhir	2.438.341.492	2.050.153.733

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan pengakuan terhadap agunan yang diambil alih an : Ngakan Putu Tirta Pramono dengan PK.No.PD/0509/K/2014 tanggal 16 Juli 2014 per posisi 31 Desember 2019 dan 2018 :

	2019	2018
Agunan diambil alih	323.000.000	323.000.000
Jumlah	323.000.000	323.000.000

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	380.898.600	86.446.694	-	467.345.294
Kendaraan	1.283.630.000	-	-	1.283.630.000
Inventaris Gol. I	355.893.000	381.040.615	-	736.933.615
Inventaris Gol. II	1.216.081.140	91.721.000	-	1.307.802.140
Jumlah	3.243.502.740	559.208.309	-	3.802.711.049
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	219.676.203	12.590.700	-	232.266.903
Kendaraan	962.853.003	160.388.556	-	1.123.241.559
Inventaris Gol. I	223.704.674	165.804.734	-	389.509.408
Inventaris Gol. II	943.878.889	91.861.986	-	1.035.740.875
Jumlah	2.350.112.769	430.645.976	-	2.780.758.745
Nilai buku bersih	893.389.971			1.021.952.304

	2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	380.898.600	-	-	380.898.600
Kendaraan	1.155.062.000	279.240.000	150.672.000	1.283.630.000
Inventaris Gol I	229.779.000	126.939.000	825.000	355.893.000
Inventaris Gol II	1.100.834.140	118.847.000	3.600.000	1.216.081.140
Jumlah	2.873.573.740	525.026.000	155.097.000	3.243.502.740
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	207.085.503	12.590.700	-	219.676.203
Kendaraan	955.638.003	157.887.000	150.672.000	962.853.003
Inventaris Gol I	163.318.042	60.386.632	-	223.704.674
Inventaris Gol II	833.261.866	111.873.621	1.256.598	943.878.889
Jumlah	2.159.303.414	342.737.953	151.928.598	2.350.112.769
Nilai buku bersih	714.270.326			893.389.971

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari

	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Lisensi	302.604.500	177.309.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(199.963.960)	(118.206.000)
	102.640.540	59.103.000

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Gedung	882.549.497	773.112.691
Hadiah Pembukaan Rekening	5.661.252	6.795.992
Service Ruangan Kerja	331.916.804	-
Jumlah biaya dibayar dimuka	1.220.127.553	779.908.683
Lainnya :		
PPOB (Payment Point Online Banking)	60.936.051	48.331.133
Persediaan meterai	3.392.000	2.454.000
Andara Link	8.438.103	8.438.103
Biaya umum	11.075.000	-
Anti Virus	3.857.330	-
PPOB Pospay	-	23.497.271
Persediaan Barang Hadiah	12.033.500	54.400.500
Jumlah Lainnya	99.731.984	137.121.007
Jumlah Aset Lain-Lain	1.319.859.537	917.029.690

Mutasi Biaya di bayar dimuka – sewa gedung

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	(Rp)	(RP)
Saldo Awal	773.112.691	577.961.069
Penambahan	266.666.665	291.666.666
Amortisasi Biaya sewa gedung	(157.229.859)	(96.515.044)
Saldo Akhir	882.549.497	773.112.691

Bank menyewa 6 (enam) unit gedung untuk Kantor Kas yang terdiri atas :

- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Blahbatuh, terletak di Banjar Teruna Jalan Wisma Udayana, Blahbatuh, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/001/I/2019 tanggal 2 Januari 2019, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 2 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp211.111.110.
- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Tampaksiring, terletak di Banjar Peneka, Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/383.C/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019, jangka waktu sewa selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2029.

Biaya sewa bangunan tersebut sebesar Rp111.111.110 dengan sistem pembayaran secara bertahap:

- Tahap I tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan tanggal 2 Juli 2024 sebesar Rp55.555.555 dibayar tanggal 2 Juli 2019;
- Tahap II tanggal 3 Juli 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2029 sebesar Rp55.555.555 dibayar bulan Januari 2020.
- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Payangan, terletak di Banjar Badung Desa Melinggih, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 1 Juli 2017, jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp53.333.333.
- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Tegallalang, terletak di Banjar Triwangsa Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 1 Juli 2017, jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2020 dengan biaya sewa sebesar Rp26.666.666.
- Bank menyewa 1 (satu) unit Kios No. 12 Lantai II dari Pemerintah Kabupaten Gianyar untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Pasar Seni Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 19/B.PEM/I/2007 Tahun 2007 tanggal 8 Januari 2007, jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai dengan 1 Agustus 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp86.000.000.
- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Banjar Mudita Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/216/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp63.333.333.
- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Banjar Mudita Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor: PD/215/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 11 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2023 dengan biaya sewa sebesar Rp44.444.444.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Renovasi dan Pembangunan Pasar Umum Ubud Nomor: 79.54/21/PKS/B.TAPEM/VIII/2011 dan Nomor: 79.53/21/PKS/B.TAPEM/ VIII/2011 masing-masing tanggal 21 Agustus 2011 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar, sesuai Pasal 5, Bank mendapat persetujuan dan diijinkan untuk merenovasi dan membangun Pasar Umum Ubud. Pemerintah Kabupaten Gianyar menyetujui dan mengijinkan Bank untuk menggunakan atau memakai Kios atau Los yang telah direnovasi dan dibangun di Pasar Umum Ubud selama 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai saat ditempati oleh Bank dengan Berita Acara Pemanfaatan atau Pemakaian Kios atau Los, sebagai kompensasi atas hibah bangunan hasil renovasi dan pembangunan Pasar Umum Ubud. Sesuai Pasal 7, Bank menyerahkan dana renovasi dan pembangunan Pasar Umum Ubud secara bertahap dengan jumlah masing-masing sebesar Rp296.632.000 sehingga jumlah keseluruhan sebesar Rp593.264.000. Kios yang dimohonkan oleh bank adalah Kios Nomor 10 dan 11 Lantai II Blok A (sesuai dengan Sertifikat Tanda Bukti Hak Pemakaian Kios di Pasar Umum Ubud Nomor: 590/4507.53/Ek/2011 dan Nomor: 590/4507.54/Ek/2011 masing-masing tanggal 22 Agustus 2011.

- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Ubud, terletak di Banjar Kalah, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor : PD/214/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun 4

(empat) bulan , terhitung sejak tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan 22 September 2020 dengan biaya sewa sebesar Rp59.629.630.

- Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Ubud, terletak di Banjar Kalah, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor : PD/213/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 September 2025 dengan biaya sewa sebesar Rp122.222.222.

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
PPh Bunga Tabungan	15.665.956	12.565.117
PPh Bunga Deposito	45.819.812	34.824.984
PPh Pasal 21 Karyawan	18.932.549	17.098.700
Pajak lainnya	14.656.500	11.052.269
Pajak Penghasilan PPh 23	2.080.778	265.542
Titipan Nasabah	-	336.591.496
Simpanan Jatuh Tempo	2.489.464	250.000.000
Kiriman uang masuk keluar	174.738.003	-
Asuransi MPM	41.575.677	-
Kredit bersaldo kredit	6.823.566	4.816.687
Titipan Notaris	193.112.500	-
Lainnya	128.416.857	68.453.059
Jumlah	644.311.662	735.667.854

12. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Bunga deposito pihak III (accrual)	138.754.191	108.109.851
Bunga deposito pihak III (jatuh tempo)	-	12.381.452
Jumlah	138.754.191	120.491.303

13. UTANG PAJAK PENGHASILAN

	2019	2018
Pph pasal 25	87.746.443	110.498.574
Pph pasal 29 badan	12.494.699	21.826.985
Jumlah	100.241.142	132.325.559

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun berakhir 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan 4.368.867.030

Koreksi Fiskal Positif

Beban Peny. Penempatan pd Bank Lain	694.086.746
Beban Promosi	578.498.932
Barang dan Jasa (B. Perjalanan Dinas)	124.198.689
Barang dan Jasa (Telepon)	16.923.000
Barang dan Jasa (Langganan)	22.995.600
Operasional Lainnya (Konsumsi)	29.902.405
Operasional Lainnya (Lain-Lain)	2.334.500
Operasional Lainnya (Edukasi dan Literasi Keuangan)	5.779.467
Beban Banten (BNO)	122.481.678
Bazar (BNO)	3.695.000
Kegiatan Sosial (BNO)	54.211.588
Lainnya (BNO)	1.506.000
HUT PD BPR Werdhi Sedana	35.961.500
Iuran (BNO)	23.440.000
Kegiatan Olahraga (BNO)	42.501.237
Jumlah Koreksi fiskal positif	1.758.516.342
Jumlah Koreksi fiskal negatif	(647.656)
Penghasilan Kena Pajak	6.126.735.716
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	6.126.735.000

Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas

$$\frac{4.800.000.000}{18.913.678.836} \times 6.126.735.000 = 1.554.870.856$$

Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas

$$6.126.735.000 - 1.554.870.856 = 4.571.864.144$$

Taksiran perhitungan pajak PPh 25

(25% X 50%)	1.554.870.856	194.358.857
25% X	4.571.864.144	1.142.966.036
Pph Badan Tahun 2019 terhutang		1.337.324.893
Setoran pajak januari s/d November 2019		1.237.083.751
Uang muka Pph pasal 25 masa Desember 2019		87.746.443
Pph pasal 29 Kurang (Lebih) bayar		12.494.699

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2019	2018
Tabungan Sukarela	52.374.609.400	38.156.066.524
Tabungan Wajib	135.849.360	135.863.960
Tabungan Karyawan	1.007.385.239	808.933.554
Siwargi	1.575.617.892	1.403.710.399
Simpel	1.007.325.533	1.192.678.775
Taksu	781.776.954	549.145.983
TPD	21.953.485.745	17.550.051.180
TMD	19.596.324.516	15.776.332.672
TDP	976.979.018	796.888.132
TSP	14.410.000	8.321.000
Jumlah Tabungan	99.423.763.657	76.377.992.179

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2019	2018
3 Bulan	2.833.000.000	3.493.500.000
6 Bulan	7.212.000.000	4.449.500.000
12 Bulan	30.703.000.475	25.799.400.000
24 Bulan	713.787.246	-
36 Bulan	25.646.592	-
Jumlah deposito berjangka	41.487.436.332	33.742.402.018

Berdasarkan SK. Direksi No: PD/214/SKP/VI/2016 Tanggal 16 Juni 2016 tentang tingkat suku bunga simpanan dan nota dinas Nomor : PD/261/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan ditetapkan sebagai berikut :

Uraian	Suku bunga
Suku Bunga Tabungan sebesar	1,75% p.a
Yang terdiri dari Tabungan :	
- Tabungan Sukarela	1,75% p.a
- Tabungan Karyawan	1,75% p.a
- Tabungan Manggala Desa	1,75% p.a
- Tabungan Desa Pekraman	1,75% p.a
- Tabungan Pemerintah Desa	1,75% p.a

Dengan ketentuan saldo pengendapan minimal Rp 100.000,00 sebulan penuh.

Berdasarkan SK. Direksi No : PD/214/SKP/VI/2016 Tanggal 16 Juni 2016 tingkat suku bunga tabungan berjangka ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan Berjangka terdiri atas :

- SIWARGI (Simpanan Warga Gianyar)
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)

Bunga tabungan berjangka disesuaikan dengan kondisi pasar maksimal 2 digit diatas bunga tabungan biasa.

Jumlah rekening tabungan sebanyak 15.108 (lima belas ribu seratus delapan) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 86 (delapan puluh enam) rekening.

Berdasarkan SK. Direksi No: PD/214/SKP/VI/2016 tanggal 16 Juni 2016 dan Nota Dinas nomor : PD/261/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 tentang penetapan tingkat suku bunga simpanan maka tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu ditetapkan sebagai berikut :

Jangka Waktu 3 Bulan :

Nominal s/d Rp. 100.000.000	3,75% p.a
Nominal diatas Rp.100.000.000 s/d Rp. 200.000.000	4,75% p.a
Nominal diatas Rp.200.000.000 s/d Rp. 350.000.000	5,75% p.a
Nominal diatas Rp.350.000.000	6,75% p.a

Jangka Waktu 6 Bulan :

Nominal s/d Rp. 100.000.000	5,25 % p.a
Nominal diatas Rp.100.000.000 s/d Rp. 200.000.000	6,25 % p.a
Nominal diatas Rp.200.000.000 s/d Rp. 350.000.000	7,25 % p.a
Nominal diatas Rp.350.000.000	8,25 % p.a

Jangka Waktu 12 Bulan :

Nominal s/d Rp. 100.000.000	5,75 % p.a
Nominal diatas Rp.100.000.000 s/d Rp. 200.000.000	6,75 % p.a
Nominal diatas Rp.200.000.000 s/d Rp. 350.000.000	7,75 % p.a
Nominal diatas Rp.350.000.000	8,75 % p.a

Jumlah rekening deposito berjangka sebanyak 692 (enam ratus sembilan puluh dua) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat sejumlah 15 (lima belas) rekening deposito pihak terkait dengan bank.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan kerja masing-masing sebesar Rp 89.911.698 dan Rp 14.349.512 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Bank menerapkan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Keputusan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar Nomor : PD/272/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Tabungan Dana Pensiun dan Program Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan.

Kewajiban imbalan kerja yang diterapkan bank merupakan kewajiban imbalan kerja atas jasa pengabdian Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai, dengan perhitungan sebagai berikut :

TAHUN 2019

Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2019

Estimasi Laba sebelum pajak tahun 2018

Rp 4.544.219.917

Penghasilan Direktur Utama per bulan tahun 2019

24.304.821

Penghasilan Direktur per bulan tahun 2019

20.181.735

Direktur Utama

5%		X	Rp 4.544.219.917	227.210.996
Cuti Besar	2	X	Rp 24.304.821	48.609.642
Jumlah				275.820.638
Anggaran setahun (1/4)				68.955.159

Direktur

80%		X	Rp 227.210.996	181.768.797
Cuti Besar	2	X	Rp 20.181.735	40.363.470
Jumlah				222.132.267
Anggaran setahun (1/4)				55.533.067

Jumlah imbalan kerja Direksi

124.488.226

Ketua Dewan Pengawas

40%		X	Rp 227.210.996	90.884.398
Jumlah				90.884.398
Anggaran setahun (1/3)				30.294.799

Anggota Dewan Pengawas

80%		X	Rp 90.884.398	72.707.519
Jumlah				72.707.519
Anggaran setahun (1/3)				24.235.840

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas

54.530.639

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2016, dengan perincian sebagai berikut :

- Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi	124.488.226
- Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas	54.530.639
- Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas	179.018.865

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai :

- Penghargaan masa kerja 15 tahun pegawai	7.323.660
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)	171.428.846
- Kewajiban Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	61.286.516
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai	240.039.022

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai yang dibebankan tahun 2019

419.057.887

Perubahan kewajiban Imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	14.349.512
Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi tahun 2019	124.488.226
Kewajiban Imbalan kerja Dewan Pengawas	54.530.639
Jasa Penghargaan 15 Tahun Pegawai	7.323.660
Saldo kewajiban Imbalan kerja	200.692.037

Pembayaran Dari Kewajiban Imbalan Kerja Adalah :

Jasa pengabdian Dewan Pengawas	103.290.179
Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun Pegawai	7.490.160
Jumlah	110.780.339
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	89.911.698

TAHUN 2018**Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2018**

Estimasi Laba sebelum pajak tahun 2017	4,124,191,112
Penghasilan Direktur Utama per bulan tahun 2018	14,650,710
Penghasilan Direktur per bulan tahun 2018	12,327,782

Direktur Utama

5%	X	Rp	4,124,191,112	206,209,556
Cuti Besar	2	X	Rp	14,650,710
Jumlah				235,510,976
Anggaran setahun (1/4)				58,877,744

Direktur

80%	X	Rp	206,209,556	164,967,644
Cuti Besar	2	X	Rp	12,327,782
Jumlah				189,623,208
Anggaran setahun (1/4)				47,405,802

Jumlah Imbalan Kerja Direksi**106,283,546****Ketua Dewan Pengawas**

40%	X	Rp	206,209,556	82,483,822
Jumlah				82,483,822
Anggaran setahun (1/3)				27,494,607

Anggota Dewan Pengawas

80%	X	Rp	82,483,822	65,987,058
Jumlah				65,987,058
Anggaran setahun (1/3)				21,995,686

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas**49,490,293**

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi	106,283,546
- Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas	49,490,293
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas	155,773,839

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai :

- Penghargaan masa kerja 15 tahun pegawai	6,895,980
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim) dan Kewajiban Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	97,295,948
	47,756,344
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai	151,948,272

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai yang dibebankan tahun 2018**307,722,111**

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

Saldo Awal tahun :	302,873,974
- Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi Tahun 2018	106,283,546
- Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas	49,490,293
- Jasa Penghargaan 15 Tahun Pegawai	13,791,960
- Kekurangan Pembebanan Jasa Pengabdian dan Cuti Besar Direksi Periode Tahun 2014 - 2018	35,191,130
Jumlah	507,630,903

Pembayaran dari Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

- Jasa pengabdian dan Cuti Besar Dirut Periode 2014-2018	266,551,409
- Jasa pengabdian dan Cuti Besar Direktur Periode 2014-2018	213,838,582
- Pembayaran Jasa Penghargaan 15 Tahun Pegawai	12,891,400
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2018	14,349,512

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan perincian sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan denda (restrukturisasi kredit)	-	6.161.000
Sewa Kantor Kas Sukawati	20.475.000	20.475.000
Transfer Bank Lain	1.064.000	1.064.000
Jumlah	21.539.000	27.700.000

17. MODAL SETOR

Berdasarkan Keputusan Bupati Gianyar Nomor: 1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015, terdapat tambahan modal setor sebesar Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat Nomor : S-9/KO/312/2016 tanggal 12 Januari 2016 sehingga total modal yang telah disetor modal yang telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar sebesar Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Miliar Rupiah).

Adapun komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	%	Nominal
Pemerintah Daerah Kab. Gianyar	100	10.000.000.000
Jumlah	100	10.000.000.000

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, pembagian laba tahun 2018 sebesar Rp. 3.842.595.237,00 tertuang dalam Berita Acara No. PD/126/BA/IV/2019 tanggal 20 April 2019, adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	BPR milik 1 (satu)	Laba yang dibagi
Bagian laba untuk daerah (APBD)	55%	2.113.427.380
Cadangan Umum	20%	768.519.047
Corporate Social Responsibility (CSR)	3%	115.277.857
Tantiem	4%	153.703.809
Jasa Produksi	8%	307.407.619
Dana Kesejahteraan	10%	384.259.524
Jumlah	100%	3.842.595.237

18. DANA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan tambahan Penyertaan Modal Daerah yang berasal dari Cadangan Umum sebesar Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) berdasarkan Keputusan Bupati

Gianyar Nomor 543/J-02/HK/2019 tanggal 25 Februari 2019. Berdasarkan Surat Otoritas jasa Keuangan Nomor: S-72/KR.0811/2019 tanggal 2 Maret 2019, tambahan Penyertaan Modal Daerah tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan. Untuk pencatatan **tambahan** modal disetor tersebut sementara dicatat pada pos Dana Setoran Modal sampai perubahan modal dasar Bank mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

19. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Cadangan umum	2.178.374.100	3.909.855.053
Cadangan tujuan	3.476.720.082	3.476.720.082
Belum ditentukan penggunaannya		
- Laba (rugi) tahun-tahun lalu	3.842.595.237	3.375.003.366
- Pembagian laba	(3.842.595.237)	(3.375.003.366)
- Laba (rugi) bersih	3.031.542.137	3.842.595.237
Jumlah belum ditentukan tujuannya	3.031.542.137	3.842.595.237
Jumlah saldo laba (rugi)	8.686.636.319	11.229.170.372

20. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan usaha dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Bunga dari kredit yang diberikan	12.242.581.048	11.145.823.895
Bunga dari bank lain :		
Giro	886.948.284	1.533.007.238
Tabungan	138.035.216	135.791.843
Deposito berjangka	3.033.910.144	1.866.756.283
Jumlah bunga kontraktual	16.301.474.692	14.681.379.259
Provisi	910.785.836	870.515.110
Jumlah pendapatan bunga	17.212.260.528	15.551.894.369

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban bunga simpanan :		
Tabungan		
Bunga kontraktual	1.475.033.107	1.588.087.190
Deposito		
Bunga kontraktual	2.563.815.333	2.030.423.116
Jumlah bunga simpanan	4.038.848.440	3.618.510.306
Premi penjaminan	288.067.219	358.355.883
Jumlah beban bunga	4.326.915.659	3.976.866.189

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Denda kredit	17.770.944	9.503.862
Penerimaan kredit hapusbuku	6.458.734	8.500.000
Administrasi tabungan	180.057.482	146.510.744
Penalty deposito	5.095.000	2.740.000
Pemulihan penyisihan kerugian aset produktif	1.270.232.920	386.093.567
Penutupan rekening	13.603.089	13.060.208
Payment point	12.736.709	15.934.673
Penalty kredit	166.198.102	130.868.015
Pembulatan	92.394	84.276
Lainnya	1.637.330	4.373.819
Jumlah	1.673.882.704	717.669.164

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Penyisihan kerugian tabungan/deposito	694.086.746	183.890.584
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	1.068.119.696	521.552.829
Jumlah	1.762.206.442	705.443.413

24. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyusutan dan amortisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Penyusutan aset tetap	430.645.976	342.737.953
Amortisasi aset tidak berwujud	81.757.960	59.103.000
Jumlah	512.403.936	401.840.953

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan jumlah beban pemasaran sebesar Rp 608.541.124,00 dan Rp 514.808.448,00 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018.

26. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan jumlah beban penelitian dan pengembangan sebesar Rp 72.050.000,00 dan Rp 46.458.333,00 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018.

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Tenaga kerja :		
- Gaji, Upah dan honorarium	4.448.098.161	3.045.594.824
- Lainnya	960.128.190	713.207.727
Pendidikan	206.141.296	289.864.518
Sewa	159.908.430	97.558.007
Premi Asuransi	35.156.474	33.717.737
Pajak-pajak (diluar Pph)	21.949.840	20.894.740
Pemeliharaan dan perbaikan	399.697.462	334.052.268
Barang dan jasa	600.003.779	539.707.504
Lainnya	147.814.010	146.444.280
Jumlah	6.978.897.642	5.221.041.605

Beban sewa sebesar Rp 159.908.430,00 terdiri atas amortisasi sewa gedung kantor kas.

Biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp 960.128.190,00 merupakan biaya imbalan pasca kerja, lembur, THR, Tunjangan pakaian kerja.

Beban pendidikan sebesar Rp 206.141.296,00 secara garis besar merupakan biaya dalam rangka pendidikan diantaranya pelatihan kredit bermasalah (aspek pencegahan hukum), penerapan manajemen risiko, APU dan PPT, pelatihan marketing strategik , pelatihan Communication Skill dan Great Personality, pelatihan penyusunan rencana bisnis , pelatihan tata kelola (GCG) dan pelatihan *Human Resource*.

Pajak-pajak (diluar pajak Penghasilan) sebesar Rp 21.949.840,00 merupakan beban atas pajak kendaraan dan Pajak Bumi dan Bangunan.

Beban barang dan jasa sebesar Rp. 600.003.779,00 merupakan biaya listrik, telepon, ATK, foto copy, biaya percetakan, biaya perjalanan dinas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp 399.697.462,00 merupakan biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer, kendaraan, inventaris dan gedung.

28 .PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Hadiah	2.077.500	1.800.000
Fee asuransi kredit	3.170.879	2.607.114
Penjualan aset tetap	21.995.157	24.579.799
Fee notaris kredit	139.725	-
Lainnya	152.343	37.492.000
Jumlah	27.535.604	66.478.913

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Olah Raga	21.450.000	2.740.000
Upacara keagamaan	122.481.678	108.780.790
Bazar	3.695.000	6.820.000
Denda/sanksi	-	29.022.190
HUT PD. BPR Werdhi Sedana	35.961.500	46.926.211
Kegiatan Sosial dan Olah Raga	75.262.825	59.935.235
Iuran-iuran	23.440.000	16.200.000
Lainnya	1.506.000	34.650.134
Jumlah	283.797.003	305.074.560

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi - transaksi sebagai berikut :

A. Kredit terkait dengan pihak bank sebanyak 2 (dua) rekening atas nama :

1. Anak Agung Gde Bagus, CIF No.WS-058503, SPK No. PD/1048/K/2019, Tanggal realisasi 17 Desember 2019, plafond Rp 100.000.000,00 dan baki debet Rp 100.000.000,00 dengan jangka waktu kredit selama 44 bulan dan dikenakan bunga sebesar 0,90% perbulan.
2. Anak Agung Gede Yoga Kusuma, CIF No.WS-04688, SPK No. PD/0138/K/2018, tanggal realisasi 15 Pebruari 2018, plafond Rp 70.000.000,00 dan baki debet Rp 50.346.662,00 Jangka waktu kredit selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 1,30% perbulan.

- B. Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 86 (delapan puluh enam) rekening yaitu atas nama :

No.	Nama	Rekening	Nominal
1	I NYOMAN SUPARSA WIDANA	3	155.850.360,00
2	ANAK AGUNG GDE BAGUS DAMA ARIMBAWA	2	258.500.635,00
3	ANAK AGUNG GDE BAGUS	2	53.012.437,00
4	I WAYAN TARKA	2	21.265.923,00
5	AGUNG AYU PUTRI TRESNAWATI	1	1.204.004,00
6	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	2	42.855.360,00
7	ANAK AGUNG GDE DAMAPUTRA T	1	1.245.182,00
8	ANAK AGUNG GEDE AGUNG PUTRA SAKRA DEWA	2	37.639.875,00
9	ANAK AGUNG GEDE BAGUS ADI PRABAWA	1	1.618.793,00
10	ANAK AGUNG GEDE SURYAWAN PUTRA	2	3.138.901,00
11	DESAK KETUT OKA HENDRAYANI	5	21.742.535,00
12	DEWA AYU AGUNG MURNI	4	102.981.951,00
13	DEWA AYU WINDA YUNDARI	2	1.133.492,00
14	GUSTI AYU THERIA ANJASUARI	2	2.256.160,00
15	I DESAK PUTU ARSANI	1	1.538.959,00
16	I GUSTI AYU MADE ARYATI	4	30.716.422,00
17	I GUSTI NGURAH KETUT CITARSA	1	58.307,00
18	I KADEK JULI SENTANA PUTRA	5	10.908.140,00
19	I KETUT SUARDIKA	4	17.628.358,00
20	I MADE AGUNG PRITIADI	1	8.681.067,00
21	I NYOMAN AGUNG DAMAYANTI	6	44.635.129,00
22	I NYOMAN WIRTA	3	11.521.749,00
23	I WAYAN BUDA	2	7.630.778,00
24	I WAYAN RAPEG EKA ANTARA	3	9.648.758,00
25	IDA BAGUS GEDE GAGA MANUABA	3	109.057.916,00
26	NI KADEK ERY	4	11.451.261,00
27	NI KETUT RUPINI	1	2.153.125,00
28	NI KETUT SUMARNIATHI	3	39.668.509,00
29	NI LUH MANIK	3	39.663.810,00
30	NI LUH PUTU SUKERNI	1	26.382.156,00
31	NI MADE SUASTINI	2	6.271.889,00
32	NI MADE SUKARTI	2	91.628.049,00
33	PUTU SHRI LAKSMI AYU PRADNYADEWI	1	2.003.333,00
34	TJOKORDA ISTRI AGUNG PUSTAKA DEWI	4	9.797.224,00
35	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	1	20.000.000.000,00
Total		86	21.185.490.545,00

C. Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 15 (lima belas) rekening yaitu atas nama :

No	Nama	Rekening	Nominal
1	I NYOMAN SUPARSA WIDANA	4	280.000.000
2	NI KETUT RUPINI	2	129.417.884
3	ANAK AGUNG GDE BAGUS DAMA ARIMBAWA	1	103.934.641
4	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	2	20.000.000
5	AGUNG AYU PUTRI TRESNAWATI	1	90.000.000
6	NI LUH PUTU SUKERNI	2	182.041.958
7	DEWA AYU AGUNG MURNI	1	5.221.749
8	I GUSTI AYU MADE ARYATI	1	5.000.000
9	I MADE AGUNG PRITIADI	1	355.000.000
Total		15	1.170.616.232

31. Komitmen dan Kontijensi

	2019	2018
<u>KONTINJENSI</u>		
TAGIHAN KONTIJENSI		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.544.016.757	1.253.402.715
- Aset produktif yang dihapus bukukan	1.729.379.213	1.632.052.184
- Lain-lain yang bersifat administratif	108.999.722	115.160.722
Jumlah Kontijensi	3.382.395.692	3.000.615.621

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 :

NO.	KETERANGAN	2019	2018
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- Rasio KPMM	19,85 %	22,87 %
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	1,91 %	2,38 %
	- Rasio Non Performing Loan (NPL)	4,37 %	4,33 %
	- Rasio PPAP	100,00 %	100,00 %
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (Return On Aset)	2,41 %	3,03 %
	- BOPO	75,51 %	66,79 %
D.	LIKUIDITAS		
	- Cash Ratio	12,89 %	17,17 %

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	- LDR (Loan Deposit Ratio)	54,24 %	56,33 %
--	------------------------------	---------	---------

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap Laporan Keuangan.